

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian studi kasus asuhan keperawatan pasien kejang demam pada An. F dan An. V dengan ISPA di bangsal Siti Fatimah RSIA ‘Aisyiyah Klaten, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada kasus 1 dan kasus 2 menunjukkan gejala berupa demam, batuk, pilek dan post kejang.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada An. F dan An. V yaitu hipertermia berhubungan dengan proses penyakit atau trauma dan nyeri berhubungan dengan agen injuri biologis.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang dilakukan pada diagnosa hipertermia berhubungan dengan proses penyakit dilakukan intervensi manajemen demam, pengaturan suhu, monitor tanda-tanda vital dan kolaborasi, sedangkan untuk diagnosa nyeri dilakukan manajemen demam.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari observasi. Implementasi keperawatanyang dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah disiapkan.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada setiap diagnosa pada An. F pada hari kedua hipertermi belum teratasi. Pasien An. V pada hari pertama sampai hari ketiga hipertermi sudah teratasi. Untuk evaluasi diagnosa nyeri pada An. F belum teratasi, sedangkan untuk An. V sudah teratasi.

B. Saran

1. Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan perkuliahan di institusi pendidikan.

2. Rumah Sakit

Rumah Sakit diharapkan bisa meningkatkan asuhan keperawatan kepada pasien, berupa kelengkapan pengkajian, ketepatan diagnosa keperawatan, mencantumkan rencana tindakan keperawatan yang akan dilakukan, meningkatkan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan.

3. Responden

Keluarga responden penelitian diharapkan lebih mengenal masalah kesehatan dan proses penyembuhan penyakit yang diderita oleh responden.

4. Profesi Perawat

Penelitian ini diharapkan menjadi panduan dan dapat diterapkan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan kejang demam. Dan perawat dapat meningkatkan asuhan keperawatan kejang demam sederhana dengan ISPA.